

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang telah *go public* dan masuk di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2014-2018. Sedangkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria berikut :

1. Perusahaan yang masuk di JII, selama periode tahun 2014-2018.
2. Perusahaan yang masuk di JII, selama periode tahun 2014-2018 dan mengalami keuntungan.
3. Menerbitkan laporan keuangan dan memiliki data-data yang diperlukan dari periode tahun 2014-2018.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan jenis data sekunder, dimana data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi yang ada di laporan keuangan perusahaan *go public* yang masuk di JII periode tahun 2014-2018. Sedangkan sumber data dari Laporan keuangan perusahaan dari periode tahun 2014-2018 dapat diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.com, situs web JII atau www.sahamok.com/bei/indeks-bursa/jakarta-islamic-index-jii/ dan situs web resmi dari perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian mengenai “Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan (*size*), dan *total asset turnover* terhadap profitabilitas dengan struktur modal

sebagai variabel intervening (studi pada perusahaan yang masuk di JII periode 2014-2018)” ini terdapat beberapa operasional variabel yang digunakan, dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Struktur modal

Struktur modal dalam penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang masuk di JII selama 2014-2018 ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi angka DER maka diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya.

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang masuk di JII selama 2014-2018 diukur menggunakan *Return On Investment* (ROI), dimana profitabilitas berperan sebagai variabel dependen. ROI adalah rasio laba bersih terhadap biaya, yang menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikan dengan mengabaikan sumber pendanaan, rasio ini biasanya diukur dengan persentase. Rumus menghitung ROI adalah sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Struktur Aktiva

Berdasarkan cara dan lamanya perputaran, kekayaan suatu perusahaan dapat dibedakan antara aktiva lancar dan aktiva tetap. Perbandingan atau perimbangan antara kedua aktiva tersebut akan menentukan struktur kekayaan atau lebih dikenal dengan struktur aktiva. Pengukuran struktur aktiva dalam penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang masuk di JII selama 2014-2018 dihitung dengan melakukan perbandingan antara total hutang perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki.

$$\text{Struktur Aktiva (SA)} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Size

Size perusahaan menunjukkan seberapa besar nilai aktiva yang dimiliki perusahaan, oleh karena itu maka proses penghitungannya, dimulai dengan menghitung total aktiva perusahaan dengan satuan rupiah, kemudian ditransformasikan menjadi logaritma natural (Ln), sehingga satuan *size* adalah rupiah bukan persen. Untuk mengukur *size* perusahaan dalam penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang masuk di JII selama 2014-2018 ini menggunakan rumus berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln (Total Aset)}$$

5. Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover merupakan kemampuan aktiva untuk menghasilkan penjualan, karena TATO bisa menunjukkan perputaran total

aktiva diukur dari volume penjualannya. Efektif tidaknya penggunaan *asset*/aktiva perusahaan dapat dilihat dari tinggi rendahnya rasio ini. Dimana, semakin tinggi rasio yang dihasilkan maka baik. Hal ini dikarenakan penggunaan aktiva yang efektif dapat menghasilkan penjualan bersih yang tinggi dengan perputaran aktiva yang cepat, sehingga laba yang dihasilkan juga tinggi dan demikian kinerja keuangan semakin baik. Dalam penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang masuk di JII selama 2014-2018 ini TATO dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1. Analisis deskriptif

Analisis statistika deskriptif bertujuan untuk mengolah data-data dan menyajikannya sehingga menjadi informasi yang dapat digunakan. Dalam penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang masuk di JII selama 2014-2018 ini statistika deskriptif yang dijelaskan meliputi rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

3.4.2. Uji Asumsi klasik

Uji Asumsi klasik adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya model regresi berikutnya. Dimana uji asumsi klasik yang dilakukan pada perusahaan yang masuk di JII selama 2014-2018 terdapat 4 pengujian yang pakai yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk menguji normal tidaknya distribusi antara variabel dependen dan independen pada perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018. Dalam pengujian normalitas ini menggunakan metode Jarque-Bera (JB). Data tersebut dikatakan normal atau tidak dapat dilihat dengan cara melihat nilai probabilitasnya, jika :

Probabilitas JB > a maka residual terdistribusi normal

Probabilitas JB < a maka residual terdistribusi tidak normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antar variabel independen pada perusahaan yang masuk di JII selama 2014-2018. Variabel independen yang memiliki hubungan yang cukup tinggi dengan variabel independen lainnya maka tidak layak untuk digunakan bersama-sama, hal ini dikarenakan terdapat pengukuran aspek variabel yang sama. Kriteria yang digunakan untuk menentukan multikolinearitas yaitu apabila koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,8 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas (Nachrowi dan Usman, 2006).

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan atau tidak *variance* dari

residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018 (Ghozali, 2009). Model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria untuk menentukan heteroskedastisitas sebagai berikut:

- a. Apabila titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur, bergelombang, melebar, kemudian menyempit, maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi pada penelitian ini digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel pada perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018. Biasanya hal ini dapat ditemukan pada regresi dengan data yang bersifat time series tetapi tidak menutup kemungkinan ditemukan pada data cross section. Menurut Ariefianto (2012) metode LM test merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menguji korelasi. Dalam Metode ini, kriteria yang digunakan adalah jika:

- a. nilai probabilitas $Obs \cdot R^2 >$ nilai signifikansi (0.05) maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi.
- b. nilai probabilitas $Obs \cdot R^2 <$ nilai signifikansi (0.05) maka H_0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi.

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen pada perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018. Dimana dalam penelitian ini terdapat dua regresi linear berganda yang akan dilakukan, yaitu :

1. Regresi yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Struktur Aktiva (SA), ukuran perusahaan (*size*), Total Asset Turnover (TATO), dan Struktur Modal (DER) terhadap variabel Profitabilitas (ROI) pada perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018.
2. Regresi yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Struktur Aktiva (SA), Ukuran Perusahaan (*size*), Total Asset Turnover (TATO) terhadap variabel struktur modal (DER) pada perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018

Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$ROI = \alpha + \beta SA + \beta SIZE + \beta TATO + \beta DER + e$$

$$DER = \alpha + \beta SA + \beta SIZE + \beta TATO + e$$

Keterangan :

α = konstanta

β = koefisien regresi

ROI = Profitabilitas

SA = Struktur aktiva

Size = Ukuran perusahaan

TATO = *Total Asset Turnover*

DER = Struktur modal

e = *error*

3.4.4 Uji Statistik t

Uji t dalam penelitian pada perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018 dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen Ghazali (2009). Uji t Ada 3 tahapan pengujian yang dilakukan, yaitu :

1. Hipotesis ditentukan dengan formula nol secara statistik diuji dalam bentuk :
 - a. Jika $H_0 : \beta_1 > 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
 - b. Jika $H_0 : \beta_1 = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
2. Menghitung nilai sig t dengan rumus t hitung

β_i : koefisien regresi

$Se(\beta_i)$: standar eror dari estimasi β_i
3. Tingkat keyakinan dengan level signifikan/ $\alpha = 5\%$
 - a. Apabila besarnya nilai sig t lebih besar dari tingkat α yang digunakan, maka hipotesis yang diajukan ditolak oleh data.
 - b. Apabila besarnya nilai sig t lebih kecil dari tingkat α yang digunakan, maka hipotesis yang diajukan didukung oleh data.

3.4.5 Uji Jalur (*Path Analysis*)

Penelitian yang dilakukan oleh Baron & Kenny (1986) menjelaskan bahwa ketika suatu variabel dapat mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen maka variabel tersebut dapat dikatakan sebagai variabel *intervening* (mediasi). Uji Sobel merupakan salah satu uji yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis *intervening*. Uji Sobel dalam penelitian pada perusahaan yang masuk di JII selama periode 2014-2018 dimaksudkan untuk menguji pengaruh tidak langsung dari variabel struktur aktiva, *size*, *total asset turnover* terhadap profitabilitas melalui struktur modal sebagai variabel *intervening*. Uji tersebut bisa dilakukan dengan melakukan pengujian tingkat kuat dan tidaknya pengaruh tidak langsung atas variabel independen yang diasumsikan X terhadap variabel dependen yang diasumsikan Y melalui variabel *intervening* yang diasumsikan M. Pengaruh tidak langsung variabel X ke Y melalui M dapat dicari dengan mengalikan jalur X→M (a) dengan jalur M→Y (b) atau ab. Jadi koefisien ab = (c - c'), dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M. Standard error koefisien a dan b ditulis dengan Sa dan Sb. Besarnya standard error pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) Sab dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

Keterangan :

t = sobel test

a = koefisien regresi variabel independen terhadap variabel mediasi

b = koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen

Sa = *standart error of estimation* dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi

Sb = *standart error of estimation* dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen

Untuk signifikan 5% nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu $\geq 1,99$. Dengan kata lain, apabila nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2009).

